



Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Pengobatan Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020

Ainul Mardhiyati

Email: ainulmardhiyati@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Histori artikel	Abstrak
Received: 13-03-2022 Accepted: 20-04-2022 Published: 30-04-2022	Kanker payudara adalah suatu keadaan kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya. Tantangan pengobatan kanker ialah kepatuhan pasien dalam mematuhi semua saran dokter. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat lanjutan kanker sangat rendah. Ketidakepatuhan melakukan atau melewati jadwal pengobatan dengan berbagai alasan. Terdapat 2 dari 3 informan utama pernah terlambat datang untuk berobat karena informan lupa akan jadwal pengobatan. Dampaknya akan menyebabkan sel kanker menyebar ke organ lain yang semula sehat dan dapat mempengaruhi fungsi organ atau bermetastasis ke bagian tubuh yang lebih jauh dan mengakibatkan kematian. Tujuan penelitian untuk Diperoleh informasi yang mendalam tentang kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani pengobatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah analitik kualitatif, dilakukan dengan metode wawancara mendalam kepada 7 informan. Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi kanker terpadu seruni RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan agustus-september 2020. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat ketidakepatuhan pengobatan dikarenakan dukungan keluarga yang kurang. Saran diharapkan kepada instalasi kanker terpadu seruni agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kemoterapi dengan memperhatikan dukungan keluarga, efek samping obat dan peran professional kesehatan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien pada pengobatan sesuai dengan jadwal yang telah diprogramkan tim medis Kata Kunci: Kepatuhan pengobatan, efek samping obat, dukungan keluarga, peran professional kesehatan <i>Breast cancer is a condition in which cells have lost their normal control and mechanisms. The challenge of cancer treatment is patient compliance in complying with all doctor's recommendations. The results of various studies indicate that patient adherence in taking cancer follow-up drugs is very low. Non-compliance with or skipping treatment schedules for a variety of reasons. There are 2 out of 3 main informants who came late for treatment because the informant forgot about the treatment schedule. The impact will cause cancer cells to spread to other organs that were originally healthy and can affect organ function or metastasize to further parts of the body and result in death. The purpose of the study was to obtain in-depth information about the compliance of breast cancer patients in undergoing treatment at the Arifin Achmad Hospital, Riau Province in 2020. This type of research is qualitative analysis, conducted by in-depth interview method with 7 informants. The location of this research was carried out in an integrated cancer installation seruni RSUD. Arifin Achmad, Riau Province in August-September 2020. From the results of the study it was concluded that there was non-compliance with treatment due to lack of family support. Suggestions are expected for the integrated seruni cancer installation in order to improve the quality of chemotherapy services by paying attention to family support, drug side effects and the role of health professionals. This is done to improve patient adherence to treatment according to the schedule that has been programmed by the medical team</i>



Keyword : *Compliance with medication, side effects of drugs, family support, role of health professionals*

PENDAHULUAN

Payudara merupakan organ tubuh yang dimiliki oleh setiap wanita dan pria. Perbedaannya, payudara wanita memiliki kelenjar susu yang di persiapkan untuk memberikan makanan anak-anak yang dilahirkan nanti (Savitri, 2015). penyakit yang disebabkan oleh ketidak teraturan perjalanan hormone yang disebut dengan kanker berupa benjolan yang tumbuh pada jaringan tubuh yang normal. Kanker payudara adalah suatu keadaan kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Mulyani, 2013).

Hingga hari ini, para ahli kesehatan dunia masih tidak yakin apa sebenarnya penyebab kanker payudara. Sulit menjelaskan mengapa seorang wanita dapat menderita penyakit ini, sementara wanita lain tidak. Dunia kedokteran hanya dapat mengaitkan beberapa faktor resiko yang berdampak pada kemungkinan seorang wanita mengalami kanker payudara (Savitri, 2015).

Menurut WHO (World Health Organization) 2018, pada tahun 2015 ada 8,8 juta orang meninggal akibat kanker. Angka tertinggi disebabkan oleh kanker paru sebanyak 1,69 juta dan kanker payudara berada pada urutan ke 5 sebanyak 571 ribu. Berdasarkan data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) dan International Agency for Reseach on Cancer (IARC) tahun 2012, jumlah kanker payudara di dunia mencapai 1,67 juta penderita dan kematian akibat kanker diseluruh dunia mencapai 8,2 juta orang (Ferlay et al., 2015).

Sementara pada tahun 2013 penderita kanker payudara semua usia secara nasional di Indonesia yaitu sekitar 1,4% atau diperkirakan 347.792 orang. Jumlah penderita kanker payudara di Provinsi Riau yaitu 894 orang (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau, kanker payudara menempati urutan pertama. Dimana terjadi peningkatan kasus setiap tahunnya. pada tahun 2017 pasien rawat jalan sebanyak 556 pasien kanker payudara dari total 2.512 kunjungan pasien kanker payudara, tahun 2018 sebanyak 771 pasien kanker payudara dari total 2.496 kunjungan pasien kanker payudara, dan tahun 2019 sebanyak 636 pasien kanker payudara dari total 2.661 kunjungan pasien kanker payudara (Rekam Medis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2020).

Ketidakpatuhan pasien adalah suatu perilaku ketika pasien menunda atau lalai untuk mematuhi resep dokter, mengurangi dosis pengobatan dari yang seharusnya, dan mengurangi frekuensi konsultasi terapi (Bosworth, 2010). Ketidakpatuhan melakukan atau melewati jadwal



pengobatan (lebih dari 1 minggu) dengan berbagai alasan yaitu memperoleh obat yang tidak sesuai dengan waktu pemberian, mencari pengobatan alternatif di luar pengobatan utama, serta tidak percaya dengan petugas kesehatan dan pengobatan yang di berikan (Basuki, 2009).

Ketidakpatuhan tersebut juga disebabkan karena proses pengobatan kanker payudara yang memakan waktu lama, tidak adanya kepastian untuk sembuh, takut akan kematian serta tidak adanya dukungan keluarga seringkali juga membuat pasien frustrasi dan akhirnya berhenti berobat (drop-out). Seorang pasien kanker payudara membutuhkan Komunikasi yang baik dengan perawat serta dukungan keluarga. Hal tersebut menunjukkan betapa beratnya perjuangan seorang pasien kanker, serta hal-hal yang harus dihadapi (Budiman, 2013)

Menurut Sutrisno, dkk (2016), dalam penelitiannya menunjukan hasil tidak patuh menjalani protokol pengobatan kemoterapi sesuai dengan siklus. Hasil yang sama juga ditunjukan dalam penelitian Ayurini & Parmitasari (2015), dalam penelitiannya kepatuhan pasien menunjukkan bahwa sangat berpengaruh terhadap keyakinan akan kesembuhan, menyusul faktor lain adalah berkurangnya gejala, dan faktor sosial ekonomi seperti jarak, biaya, fasilitas pengobatan serta hubungan dengan profesional kesehatan.

Berdasarkan survei awal wawancara singkat yang dilakukan penulis pada bulan Februari tahun 2020 di gedung kanker seruni RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau terdapat 20 pasien kanker payudara, diketahui bahwa pasien yang patuh dalam pengobatan sebanyak 7 pasien (35%). Sedangkan yang tidak patuh sebanyak 13 pasien (65%). Pada pasien yang tidak patuh berobat di karenakan ada beberapa pasien yang keluarga nya sibuk dengan pekerjaan, adapula pasien yang lupa karena tidak diingatkan oleh keluarga. Dampak dari ketidakpatuhan akan menyebabkan sel kanker menjalar ke organ lain yang semula sehat dan dapat mempengaruhi fungsi organ atau bermetastasis kebagian tubuh yang lebih jauh dan mengakibatkan kematian (Smeltzer & Bare, 2012).

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah fenomenologis. Dilaksanakan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Agustus sampai dengan bulan september tahun 2020. Informan diambil secara *adequate* (kecukupan informasi) dan *appropriateness* (sesuai informasi). Dalam penelitian ini Informan yang direncanakan ada 7 informan, informan utama adalah 3 pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, informan pendukung adalah 3



keluarga dan 1 perawat pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan perawat yang menangani pasien. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara. Triangulasi dilakukan untuk menguji validitas data yang didapatkan.

HASIL

1. Karakteristik Informan Pendukung

Informan Pendukung dalam penelitian ini berjumlah 3 orang keluarga pasien dan 1 orang perawat.

Tabel 1

Karakteristik Informan Pendukung

N	Kode informan	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
1.	IP1	41 Tahun	L	Wiraswasta	Bagan Batu
2.	IP2	63 Tahun	L	Wiraswasta	Tanjung Rambut an
3.	IP3	64 Tahun	L	Tidak bekerja	Sukajadi
4.	IP4	30 Tahun	P	Perawat	Rajawali sakti

Informan pendukung dalam penelitian ini berumur antara 30 tahun sampai dengan 64 tahun, dengan latar belakang pekerjaan hamper rata-rata wiraswasta dan perawat

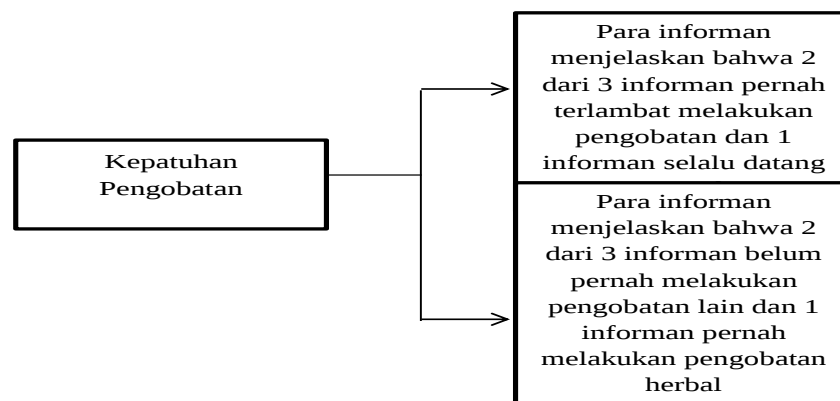
2. Hasil wawancara

a. Kepatuhan Pasien Kanker Payudara

Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara.

Ketidakpatuhan merupakan suatu sikap dimana pasien tidak disiplin atau tidak maksimal dalam melaksanakan pengobatan, hal ini merupakan masalah yang serius dan sering kali terjadi pada pasien dengan penyakit kronik. Dan pada penelitian ini peneliti ingin melihat kepatuhan pasien dalam pengobatan dilihat dari ketidakpatuhan pengobatan, efek samping obat, dukungan keluarga, peran professional kesehatan dan ekonomi, yang mana dengan melakukan wawancara mendalam bersama beberapa informan utama yaitu pasien kanker payudara.

Dari hasil wawancara kepada para informan, dapat dibuat dalam bentuk skema sebagai berikut :

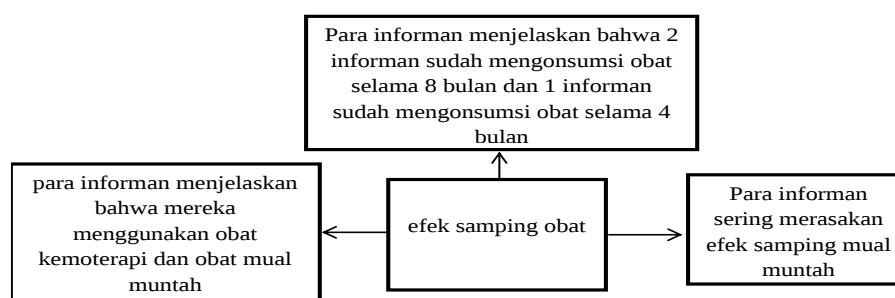
**Skema 1**

Skema pasien kanker payudara menjelaskan kepatuhan pengobatan

b. Diketuainya efek samping obat

Dari hasil wawancara mendalam informan utama tentang efek samping obat, tentang berapa lama mengonsumsi obat, obat yang digunakan, apa yang dirasakan, seringkali merasakan efek samping, apa yang dilakukan untuk mengatasi efek samping. dengan dua informan menjawab 8 bulan dan 1 informan menjawab 4 bulan.

Dari hasil wawancara kepada para informan, maka dapat dibuat dalam bentuk skema sebagai berikut :

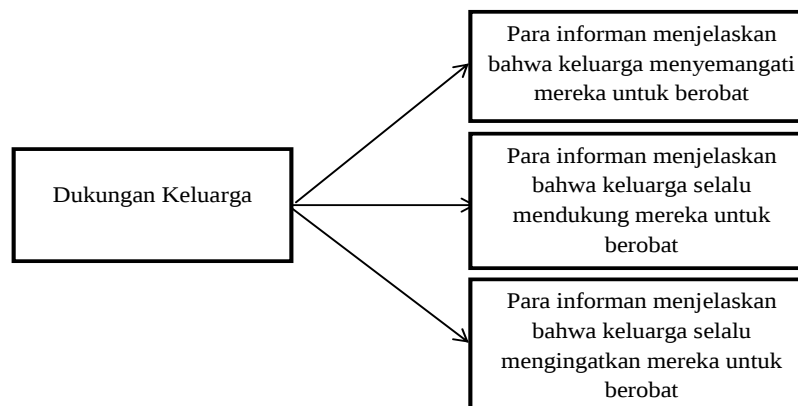
**Skema 2**

Skema pasien kanker payudara menjelaskan efek samping obat

c. Dukungan Keluarga

Dari hasil wawancara informan utama tentang dukungan keluarga terhadap mereka tentang bagaimana dukungan keluarga terhadap penyakit yang anda alami, apakah keluarga menemani anda pergi berobat, adakah keluarga mengingatkan untuk jadwal pengobatan kerumah sakit dengan ketiga informan menjelaskan bahwa keluarga memberikan semangat kepada mereka.

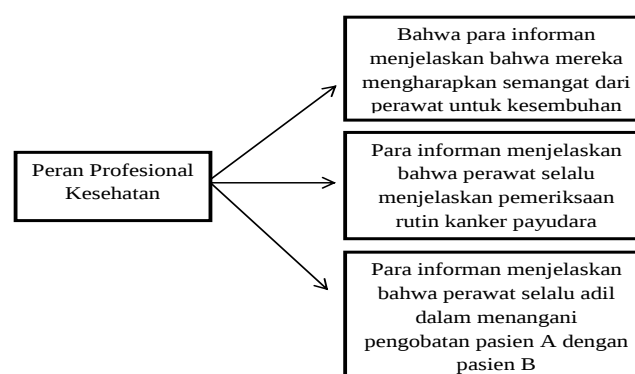
Dari hasil wawancara kepada para informan, maka dapat dibuat dalam bentuk skema sebagai berikut :

**Skema 3**

Skema pasien kanker payudara menjelaskan dukungan keluarga Peran Profesional Kesehatan

Dari hasil wawancara informan utama tentang peran professional kesehatan terhadap mereka tentang bagaimana harapan dari peran professional kesehatan terhadap perawatan selama ini, adakah perawat menjelaskan pentingnya berobat secara rutin, apakah perawat adil dalam menangani pasien, dengan ketiga informan menjelaskan bahwa peran professional memberikan semangat kepada mereka:

Dari hasil wawancara kepada para informan, maka dapat dibuat dalam bentuk skema



sebagai berikut

Skema 4

Skema pasien kanker payudara menjelaskan peran professional kesehatan

d. Sosial ekonomi

Dari hasil wawancara informan utama tentang sosial ekonomi, berapa pendapatan keluarga perbulan, ke 3 informan utama menjelaskan ada yg Rp.200.000 perminggu ada yang Rp.3000.000 perbulan dan ada juga yg udah pension.

PEMBAHASAN

1. Diketahuinya kepatuhan pengobatan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 2 dari 3 informan utama menjelaskan bahwa mereka tidak pernah terlambat melakukan pengobatan dikarenakan keluarga selalu menyemangati, 1 dari 3 informan utama menjelaskan bahwa mereka pernah melakukan pengobatan herbal

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori basuki (2010) bahwa ketidakpatuhan melakukan kemoterapi mencakupi kriteria terlambat atau melewati jadwal pengobatan dengan berbagai alasan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian bandiyah (2015) yang menjelaskan Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden (56,2%) patuh dalam menjalani kemoterapi dan sebagian kecil responden (43,8%) tidak patuh. Kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi tidak hanya terbentuk karena adanya pemahaman yang baik tentang instruksi yang diberikan dan kualitas interaksi dengan lingkungan sekitarnya, namun juga keyakinan dan sikap terhadap penyakit kanker payudara dan pengobatan kemoterapi yang harus dijalannya. Ketidakpatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi dapat disengaja maupun tidak disengaja seperti lupa jadwal harus melakukan kunjungan.

Menurut peneliti dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pengobatan ialah datang berobat sesuai dari jadwal yang sudah ditentukan.

2. Diketahuinya efek samping obat

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 2 dari 3 informan utama menjelaskan efek samping dari pengobatan yang mereka jalani selama pengobatan yaitu sering merasakan mual, muntah, lemas, tidak nafsu makan dan 1 dari 3 informan utama menjelaskan bahwa mereka tidak merasakan efek samping karna setiap orang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Tjakra, 2010) bahwa Efek samping kemoterapi sering terjadi setelah pasien melakukan kemoterapi, dimana pasien merasa lelah, mual, muntah, rambut rontok, diare, iritasi pada selaput lendir, sariawan, kulit menghitam, demam, nyeri kepala, pendarahan.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Faisel (2012) yang menjelaskan didapatkan bahwa efek samping yang umumnya dirasakan pasien adalah alopecia, mual dan muntah, serta rentang waktu pemulihan terhadap efek samping yang timbul adalah sampai 1 minggu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berpendapat bahwa efek samping pengobatan dirasakan oleh informan utama yang karakteristik berumur 60 keatas dan sering merasakan mual, muntah dan lemas.



3. Diketuainya dukungan keluarga

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 2 dari 3 informan utama menjelaskan bahwa mereka mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik, selalu mengingatkan dan menenangkan saat pengobatan, 1 dari 3 informan menjelaskan bahwa mereka kurang dalam dukungan keluarga karena jarang keluarga menenangkan dan mengingatkan pasien dalam pengobatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Friedman, 2010) bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk memotivasi mereka agar terus tetap semangat melaksanakan program kemoterapi selanjutnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harina (2017) yang menjelaskan bahwa 82,5% pasien patuh dalam menjalani kemoterapi, 56,1% pemahaman tentang instruksi pasien tinggi dalam menjalani kemoterapi, 52,6% keluarga memberikan dukungan yang baik kepada pasien

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berpendapat bahwa dengan dukungan keluarga yang selalu menyemangati dan mengingatkan pasien dalam pengobatan maka angka kepatuhan sangat tinggi begitu juga dengan dukungan keluarga rendah maka angka kepatuhan juga rendah.

4. Diketuainya peran profesional kesehatan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 3 informan utama menjelaskan bahwa perawat sangat baik kepada mereka, selalu menyemangati dan selalu mengingatkan untuk datang tepat waktu untuk pengobatan selanjutnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Sidin dkk, 2010) bahwa kinerja perawat keseluruhan dinilai baik. Tersedianya sarana, nyamannya tempat kerja dan kebersihan tempat kerja dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjaryani (2010) bahwa pasien berpendapat perawat yang bisa memuaskan pasien adalah perawat yang bisa mengerti kondisi pasien, sabar, lemah lembut, memberikan semangat, dan memperhatikan kondisi pasien secara keseluruhan. Semua hal yang diinginkan pasien berpusat pada komunikasi perawat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berpendapat bahwa pasien sangat menginginkan perawat yang bisa mengerti dengan kondisi pasien, selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan pasien supaya tidak terlambat datang untuk pengobatan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tentang kepatuhan, efek samping pengobatan, dukungan keluarga dan peran profesional kesehatan, adalah sebagai berikut :



Informasi yang didapatkan dari informan mengenai kepatuhan pengobatan dua informan menjelaskan bahwa mereka pernah terlambat melakukan pengobatan diluar jadwal yang sudah ditentukan. Dan satu informan selalu datang tepat waktu dalam pengobatan.

Informasi yang didapatkan dari informan mengenai efek samping pengobatan tiga informan menjelaskan bahwa mereka selalu merasakan mual, muntah, diare, tidak nafsu makan dan lemas

Informasi yang didapatkan dari informan mengenai dukungan keluarga dua informan menjelaskan bahwa keluarga selalu menyemangati, mengingatkan dan menenangkan mereka untuk berobat dan satu informan menjelaskan bahwa keluarga selalu menyemangati, tetapi keluarga jarang mengingatkan dan menenangkan berobat.

Informasi yang didapatkan dari informan mengenai peran profesional kesehatan tiga informan menjelaskan bahwa mereka selalu diberikan semangat dan selalu diingatkan supaya tidak terlambat untuk datang berobat selanjutnya.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain :

Bagi RSUD Arifin Achmad

Disarankan kepada instalasi kanker terpadu seruni RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kemoterapi dengan memperhatikan sosial ekonomi, efek samping pengobatan, dukungan keluarga dan peran professional kesehatan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien pada pengobatan sesuai jadwal yang telah diprogramkan tim medis bagi pasien kanker payudara

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca dan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi tentang kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani pengobatan. dan diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel keyakinan dan kepercayaan

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2010. Breast cancer USA : American Cancer Society.
 astrid savitri. (2015). Kupas Tuntas KANKER PAYUDARA LEHER RAHIM DAN RAHIM.
 gusti. (2012). Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya.
 Keperawatan, J., & Kesehatan, P. (2013). Faktor Risiko Kepatuhan Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara. 415–424.
 nina siti mulyani. (2013). kanker payudara dan PMS pada kehamilan (pertama, n). nuha medika.
 Notoatmodjo, 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.



- Penelitian, H., Pengabdian, D. A. N., & Seri, M. (2019). Departemen Keperawatan Medikal Bedah STIKes Wira Medika Bali 1 Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Wira Medika Bali 2. 145–153.
- Rasjidi, 2013. Kemoterapi Kanker Ginekologi dalam praktik sehari-hari, Sagungseto. Jakarta
- Sari, M., Irvani Dewi, Y., & Utami, A. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam menjalani Kemoterapi di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau. Jurnal Ners Indonesia, Vo.2 No.2, 158–166.
- Smeltzer & Bare, 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal. Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung. Waluyo...(dkk), EGC, Jakarta.
- World Health Organization, 2019. Adherence to long term therapy : Evidence for Action. Switzerland: WHO.
- Zarmila, S. (2016). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Tahun 2016. STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Skripsi.
- gusti. (2012). Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya.
- Ferley, J., Soerjomataram, I., Dikshit, R., Eser, S., Mathers, C., Rebelo, M., Bray, F. (2015). Cancer incidence and mortality worldwide: Sources, methods and major patterns in GLOBOCAN 2012. International Journal of Cancer, 136: 359-386. DOI; 10.1002/itj. 29210
- Kementrian kesehatan RI. Info datin: Stop kanker. Jakarta: Pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI